

## Pelatihan Tahsin Qur'an Dengan Metode Qiroati

**Azwar Arifin, Reza Pahlepi, Anissa Della Pusfita, Eliyana, Maylana Sari, Mela Luvti Arizona, Ramada Saputri, Rosi Meiliana, Sari Darlena, Sefti Laila, Yunanti**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Baturaja  
Email: rosimeiliana24@gmail.com

Received: Juni 07, 2026  
Reviewed: Juni 08, 2026;  
Accepted: Juni 10, 2026;  
Published: Juni 14, 2026;  
DOI. -



Copyright ©2026 by Azwar Arifin, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

### Abstrak

Banyak masyarakat Muslim masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara benar karena keterbatasan penguasaan tajwid dan makhraj, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pelatihan tahsin Al-Qur'an dengan metode Qiroati dalam meningkatkan ketepatan dan kelancaran bacaan peserta. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Qiroati efektif meningkatkan ketepatan pelafalan, pemahaman kaidah tajwid, serta kelancaran membaca melalui pembelajaran bertahap dan koreksi langsung. Selain itu, metode ini juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Al-Qur'an disarankan menerapkan metode Qiroati sebagai strategi alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bacaan Al-Qur'an

**Kata Kunci:** *Pelatihan Tahsin, Metode Qiroati, Bacaan Al-Qur'an, Tajwid, Makhraj*

### Abstract

*Many Muslim communities still experience difficulties in reading the Qur'an correctly due to limited mastery of tajwid and makhraj, indicating the need for effective learning methods. This study aims to analyze the implementation of Qur'anic tahsin training using the Qiroati method to improve participants' reading accuracy and fluency. The research employed a qualitative descriptive approach with observation, interviews, and documentation techniques during the training process. The results show that the Qiroati method effectively enhances participants' pronunciation accuracy, understanding of tajwid rules, and reading fluency through systematic, step-by-step guidance and direct correction. It also increases learners' motivation and confidence in reciting the Qur'an. Therefore, it is recommended that Qur'anic learning institutions adopt the Qiroati method as an alternative strategy to improve the quality of Qur'anic reading instruction.*

**Keywords:** *Tahsin Training, Qiroati Method, Qur'anic Reading, Tajwid, Makhraj*

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an merupakan pedoman utama bagi umat Islam yang harus dibaca dan dipelajari dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an tidak hanya menuntut kelancaran, tetapi juga ketepatan dalam pengucapan huruf sesuai makhraj dan penerapan hukum tajwid. Ilmu tajwid berfungsi untuk menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an dengan memberikan setiap huruf hak dan mustahaknya (Al-Jazari, 2006). Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil menjadi aspek penting dalam pendidikan keagamaan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah yang benar. Kesalahan dalam pelafalan huruf hijaiyah, kurang tepatnya penerapan hukum bacaan, serta lemahnya pemahaman tentang panjang pendek bacaan masih sering ditemukan. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pembelajaran yang terstruktur dan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Metode pembelajaran yang sesuai akan sangat memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi (Djamarah & Zain, 2010).

Dalam konteks pendidikan, metode memiliki peranan penting dalam menentukan efektivitas proses belajar mengajar. Pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan motivasi, mempercepat pemahaman, dan membentuk kebiasaan belajar yang baik (Sanjaya, 2010). Salah satu metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang berkembang di Indonesia adalah metode Qiroati. Metode ini menekankan pembelajaran membaca secara langsung tanpa dieja, dilakukan secara bertahap, serta disertai dengan koreksi intensif dari guru. Pendekatan latihan berulang yang digunakan dalam metode ini sejalan dengan teori behavioristik yang menekankan pentingnya pembiasaan dalam pembentukan keterampilan (Skinner, 1953).

Di Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya, kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat masih beragam. Berdasarkan pengamatan awal, sebagian anak-anak dan remaja belum sepenuhnya memahami hukum tajwid dan masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf sesuai makhraj. Selain itu, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang ada belum sepenuhnya menggunakan metode yang terstandarisasi dan berkelanjutan. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an di masyarakat.

Pelatihan tahsin Al-Qur'an dengan metode Qiroati di Desa Muara Saeh menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas bacaan masyarakat secara sistematis dan terarah. Pelatihan ini menekankan praktik langsung yang berkelanjutan dengan bimbingan intensif sehingga kesalahan bacaan dapat diminimalisir. Peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada kemampuan individu, tetapi juga memperkuat nilai-nilai religius dan karakter masyarakat (Azra, 2012). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pelaksanaan pelatihan tahsin dengan metode Qiroati sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Desa Muara Saeh.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan tahsin Al-Qur'an dengan metode Qiroati di Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya, menganalisis proses penerapannya, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta. Dengan demikian, pembahasan dalam penelitian ini akan difokuskan pada: (1) kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat Desa Muara Saeh;

(2) pelaksanaan pelatihan tahsin Al-Qur'an dengan metode Qiroati; dan (3) hasil serta implikasi pelatihan terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta. Penegasan butir-butir tersebut menjadi batasan sekaligus arah pembahasan dalam penelitian ini

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan di Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya. Pendekatan ini digunakan untuk menggali secara mendalam bagaimana pelatihan tahsin Al-Qur'an dengan metode Qiroati dilaksanakan serta bagaimana metode tersebut bekerja dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta. Fokus penelitian diarahkan pada proses pelaksanaan pelatihan, interaksi antara pengajar dan peserta, serta perubahan kemampuan bacaan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Subjek penelitian meliputi pengajar tahsin, peserta pelatihan, dan tokoh masyarakat yang terlibat, yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung dalam program.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan pengajar dan peserta, serta dokumentasi berupa catatan perkembangan bacaan dan arsip kegiatan. Observasi difokuskan pada penerapan prinsip metode Qiroati seperti pembelajaran bertahap, pembacaan langsung tanpa mengeja, latihan berulang, dan koreksi individual. Wawancara digunakan untuk mengetahui pengalaman peserta, kendala yang dihadapi, serta persepsi mereka terhadap efektivitas metode. Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan pelatihan.

Analisis data dilakukan secara bertahap melalui reduksi data, penyajian secara deskriptif, dan penarikan kesimpulan. Data yang terkumpul dipilih sesuai fokus penelitian, kemudian disusun untuk melihat pola pelaksanaan metode Qiroati dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta. Kerangka teoretis penelitian ini bertumpu pada konsep tahsin sebagai upaya perbaikan bacaan sesuai kaidah tajwid serta prinsip pembelajaran bertahap dan pembiasaan dalam metode Qiroati. Kerangka tersebut digunakan untuk menilai kesesuaian praktik di lapangan dengan prinsip metode serta menjawab persoalan penelitian mengenai efektivitas pelatihan tahsin di Desa Muara Saeh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. *Kondisi Awal Kemampuan Membaca Al-Qur'an***

Hasil observasi dan tes awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat Desa Muara Saeh masih beragam. Sebagian peserta sudah mengenal huruf hijaiyah, namun belum tepat dalam makhraj dan penerapan tajwid. Kesalahan umum meliputi panjang pendek bacaan (mad), hukum ikhfa, serta pelafalan huruf yang mirip bunyinya. Selain itu, beberapa peserta membaca terlalu cepat tanpa memperhatikan tartil. Kondisi ini menunjukkan perlunya pembelajaran yang terstruktur dan koreksi intensif.

### **b. *Pelaksanaan Pelatihan Tahsin dengan Metode Qiroati***

Pelatihan dilaksanakan secara bertahap dan individual. Peserta membaca langsung tanpa dieja, kemudian mendapatkan koreksi dari pengajar. Setiap peserta harus mengulang bacaan hingga benar sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Proses ini dilakukan secara konsisten dengan sistem latihan berulang dan evaluasi berkala, sehingga terbentuk kebiasaan membaca yang tepat sesuai kaidah tajwid.

c. **Hasil dan Implikasi Pelatihan**

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan pada ketepatan makhraj, penerapan tajwid, dan kelancaran membaca. Peserta juga lebih percaya diri saat membaca di depan umum. Perbandingan kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan dapat dilihat pada tabel 1.

| No | Aspek Penilaian   | Sebelum         | Sesudah         |
|----|-------------------|-----------------|-----------------|
| 1  | Ketepatan makhraj | Kurang tepat    | Lebih tepat     |
| 2  | Penerapan tajwid  | Belum konsisten | Lebih konsisten |
| 3  | Kelancaran        | Kurang lancar   | Lebih lancar    |
| 4  | Kepercayaan diri  | Rendah          | Meningkat       |

Hasil ini menunjukkan bahwa metode Qiroati efektif meningkatkan kualitas bacaan Al- Qur'an serta mendukung penguatan kegiatan keagamaan di Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya.

## LAMPIRAN



(Gambar 1. Foto Bersama Ibu-ibu Majlis Taklim)



(Gambar 2. Foto Proses Pelatihan Tahsin)

## KESIMPULAN

Pelatihan tahsin Al-Qur'an dengan metode Qiroati di Desa Muara Saeh Kecamatan Muara Jaya menunjukkan bahwa perbaikan kualitas bacaan tidak hanya ditentukan oleh materi tajwid yang diajarkan, tetapi lebih pada konsistensi proses

pembelajaran dan pola bimbingan yang terstruktur. Metode Qiroati bekerja efektif karena menempatkan praktik langsung, koreksi individual, dan ketuntasan bertahap sebagai inti pembelajaran. Temuan ini memperlihatkan bahwa masalah utama dalam pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat bukan semata-mata kurangnya minat, melainkan belum optimalnya sistem pembinaan yang terarah dan berkelanjutan.

Secara kritis dapat dipahami bahwa keberhasilan pelatihan tidak berdiri pada metode saja, tetapi juga pada intensitas interaksi guru dan peserta. Metode Qiroati menjadi efektif ketika dijalankan secara disiplin, konsisten, dan disertai evaluasi berkala. Dengan demikian, efektivitasnya bersifat kontekstual—bergantung pada kualitas pendampingan dan komitmen peserta. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas pengajar dan keberlanjutan program menjadi faktor strategis dalam menjaga mutu bacaan Al-Qur'an di tingkat masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Jazari, I. (2006). *An-Nasyr fi al-Qira'at al-'Asyr*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Anwar, R. (2014). *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermawan, A. (2012). *Ulumul Qur'an: Ilmu untuk Memahami Wahyu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Tim Penyusun Metode Qiroati. (2004). *Pedoman Pengajaran Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati*. Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an Metode Qiroati.

Pelatihan Tahsin Qur'an Dengan Metode Qiroati

**Azwar Arifin, Reza Pahlepi, Anissa Della Pusfita, Eliyana, Maylana Sari, Mela Luvti Arizona, Ramada Saputri, Rosi Meiliana, Sari Darlena, Sefti Laila, Yunanti**